

ABSTAK

Skripsi ini berjudul “**Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Berbasis Teknologi Finansial Dengan Pendekatan Interpretatif Structural Modelling (Studi Kasus: KKSPN Kota Bukittinggi)**” yang disusun oleh **Laila Sari Nim 3321101** Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah membawa perubahan signifikan dalam sektor keuangan, terutama terkait kemudahan akses, efisiensi layanan, dan transparansi transaksi. Inovasi ini membuka peluang bagi lembaga keuangan, termasuk koperasi syariah, untuk meningkatkan kualitas layanan. Namun, tidak semua koperasi mampu mengadopsinya secara optimal. Banyak koperasi masih mengandalkan sistem manual atau belum memiliki infrastruktur digital memadai. Salah satu contohnya adalah Koperasi Konsumen Syariah Pegawai Negeri (KKSPN) di Bukittinggi. Meski memiliki aset besar dan banyak anggota, operasional KKSPN masih menggunakan Microsoft Excel, yang menimbulkan risiko kesalahan data, lambatnya pelayanan, dan keterbatasan pelaporan. Di sisi lain, solusi fintech yang ada belum tentu sesuai dengan karakteristik koperasi dan kemampuan digital anggotanya.

Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pengembangan koperasi syariah berbasis fintech yang sesuai dengan kondisi koperasi seperti KKSPN. Digunakan pendekatan Interpretative Structural Modelling (ISM), metode yang menganalisis hubungan antar elemen penting dalam sistem secara terstruktur. Proses ini meliputi identifikasi faktor kunci, penyusunan matriks hubungan, dan pembentukan struktur hierarki untuk menentukan prioritas pengembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi di KKSPN sebaiknya dilakukan bertahap dengan fokus pada tiga aspek utama: kesiapan sumber daya manusia (SDM), literasi dan kebutuhan anggota, serta dukungan infrastruktur teknologi. SDM perlu mendapatkan pelatihan untuk mengelola sistem digital, sementara anggota harus diberdayakan melalui edukasi agar mampu memanfaatkan layanan fintech secara mandiri. Infrastruktur seperti internet, perangkat lunak yang tepat, dan keamanan data juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Dengan strategi yang tepat, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendorong transparansi, kecepatan layanan, dan kenyamanan bagi anggota. Pendekatan ISM terbukti efektif dalam menyusun roadmap digitalisasi koperasi syariah secara sistematis dan berkelanjutan. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi nyata bagi koperasi lain yang menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci; Koperasi Syariah, Teknologi Finansial, Interpretatif Struktural Modelling, Strategi Pengembangan, KKSPN.